

**PENGARUH RESILIENSI CAREGIVER
TERHADAP *GLOBAL ASSESSMENT OF
FUNCTIONING (GAF)* PASIEN GANGGUAN
JIWA YANG PERNAH DIPASUNG**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

DIAN MEILISA TAMPUBOLON

41200500

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH RESILIENSI CAREGIVER
TERHADAP *GLOBAL ASSESSMENT OF
FUNCTIONING (GAF)* PASIEN GANGGUAN
JIWA YANG PERNAH DIPASUNG**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

DIAN MEILISA TAMPUBOLON

41200500

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Meilisa Tampubolon
NIM/NIP/NIDN : 41200500
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Resiliensi Caregiver Terhadap Global Assesment Of Functioning (GAF) Pasien Gangguan Jiwa Yang Pernah Dipasung

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repozitori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
 Dapat diakses setelah 2 tahun.*
 Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses
karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar
pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
 akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
 akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
 telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan
diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
 telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
 berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan
keamanan nasional.
 berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
 terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas
Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
 Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Mengetahui,

NIDN/NIDK 0523048401

Yang menyatakan,

Dian Meilisa Tampubolon
NIM 41200500



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH RESILIENSI CAREGIVER TERHADAP GLOBAL ASSESSMENT OF FUNCTIONING (GAF) PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG

Telah diajukan dan dipertahankan

oleh:

DIAN MEILISA TAMPUBOLON

41200500

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas

Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Dan dinyatakan

DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Kedokteran pada tanggal 16 Januari 2025

Nama Dosen

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed, Cht, AIFO-K
(Dosen Pembimbing I)
2. Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Johan Kurniawan, Cht., Sp.KJ., M. Biomed
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

: 
: 
: 

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH RESILIENSI CAREGIVER TERHADAP GLOBAL ASSESSMENT OF FUNCTIONING (GAF) PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta,



Dian Meilisa Tampubolon
NIM: 41200500

DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAN MEILISA TAMPUBOLON

NIM : 41200500

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif
(*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH RESILIENSI CAREGIVER TERHADAP GLOBAL ASSESSMENT OF FUNCTIONING (GAF) PASIEN GANGGUAN

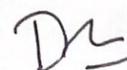
JIWA YANG PERNAH DIPASUNG

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan,
mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama
tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak
cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Yang menyatakan,



Dian Meilisa Tampubolon

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul ‘Pengaruh Resiliensi *Caregiver* Terhadap *Global Assesment Of Functioning* (GAF) Pasien Gangguan Jiwa Yang Pernah Dipasung’ sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan selama masa pre-klinik.
4. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed, Cht, AIFO-K selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberikan arahan, wawasan, serta motivasi

yang sangat berharga dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

5. Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberikan arahan, wawasan, serta motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
6. dr. Johan Kurniawan, Cht., Sp.KJ., M. Biomed selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan wawasan, masukan, dan saran yang membangun dalam proses penyelesaian penulisan Karya Tulis Ilmiah.
7. Papa dan Mama selaku orang tua peneliti yang senantiasa memberikan doa, cinta, dan dukungan selama masa pendidikan pre-klinik hingga menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Semua yang penulis capai tidak lepas dari pengorbanan dan kasih sayang kalian.
8. David Tampubolon dan Christian Tampubolon selaku adik tersayang penulis yang senantiasa memberikan semangat dan penghiburan bagi penulis
9. Christ Sinurat, Daniel Dolrie, Martogi Sitompul, Nina Simbolon, Karen Purba, Pedro Sijabat, Desvin Manurung, dan Rakha Ramadhan, selaku sahabat penulis yang selalu ada dalam suka maupun duka.
10. Sahabat dekat penulis sejak masa pre-klinik, yaitu Made Gita

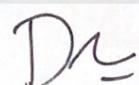
Sriwahyuni, Selvia Yan Darminto, Marisa Nainggolan, Bella Pratama Oktavia, Bernadetha Muktiarini, Raisa Yana, Zefanya Irishanti, Ivana Prasetyaningtyas yang selalu saling mendukung, memberikan semangat dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

11. Sahabat Hipnosis, yaitu Selvia Yan Darminto, Bella Oktavia, Lutgardis Tivona, Caecilia Aristameta, dan Irene Salempang, yang senantiasa berjuang bersama dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Teman-teman Axon'20 yang senantiasa saling mendukung.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung, maupun tidak. Semoga senantiasa dalam lindungan dan penyertaan Tuhan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena penulis sangat terbuka dengan segala kritik, saran, dan masukan yang membangun. Penulis juga berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Yang menyatakan,



Dian Meilisa Tampubolon

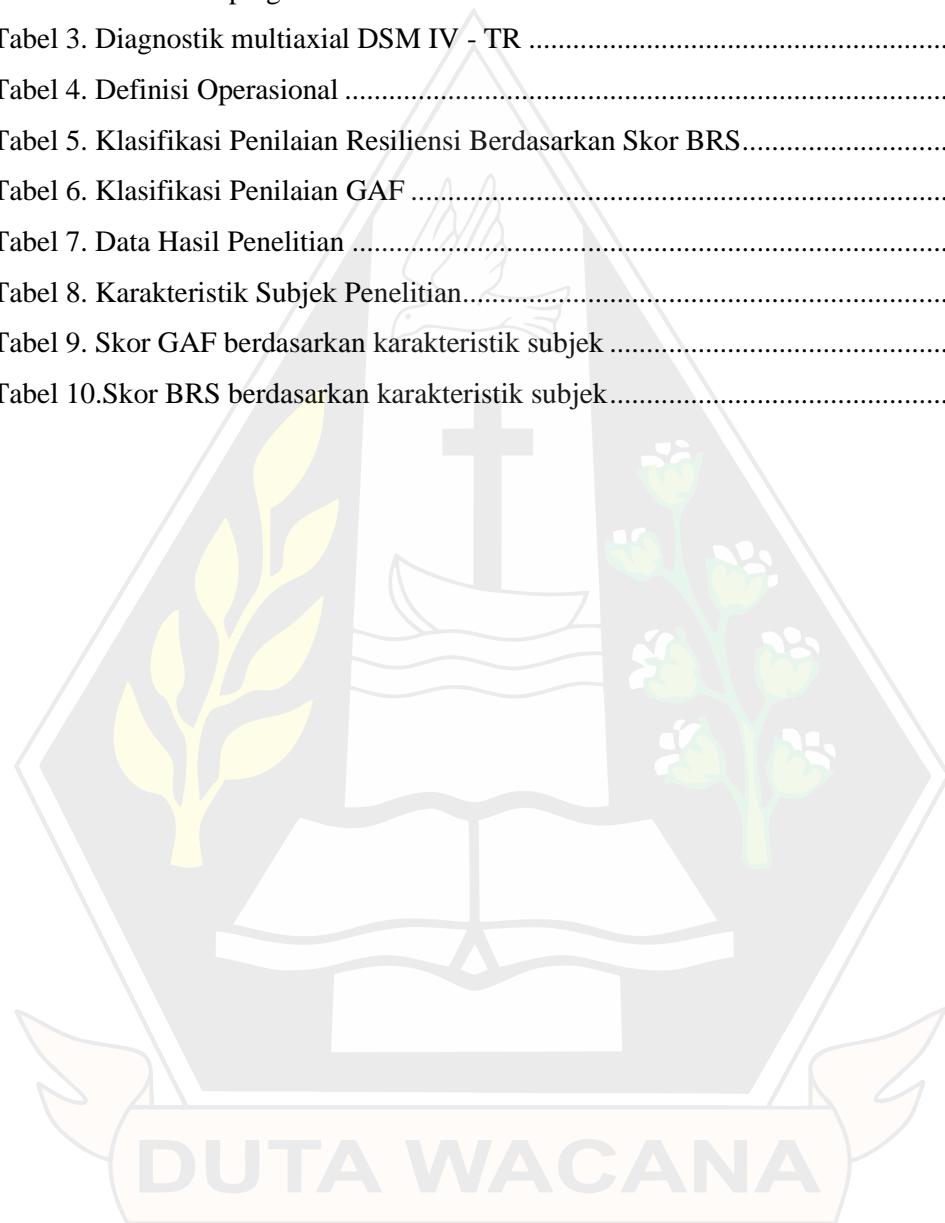
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Pasung	11
2.1.2 Caregiver.....	12
2.1.3 Stress	15
2.1.4 Resiliensi.....	19
2.1.5 Gangguan Jiwa	21
2.1.6 GAF.....	25
2.2 Kerangka Teori	29
2.3 Kerangka Konsep.....	30
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	44

3.3 Populasi dan Sampling	44
3.4 Sample size	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	46
3.7 Alat dan Bahan Penelitian.....	48
3.8 Pelaksanaan Penelitian	50
3.9 Analisis data.....	50
3.10 Etika penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	56
4.1.2 Deskripsi skor GAF berdasarkan karakteristik subjek.....	57
4.1.3 Deskripsi skor BRS berdasarkan karakteristik subjek	57
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Global Assessment Functioning (GAF) Pasien.....	60
4.2.2 Variabel Skor Resiliensi Caregiver.....	62
4.2.3 Perbandingan Skor BRS Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Caregiver	63
4.2.4 Perbandingan Skor GAF berdasarkan Jenis kelamin dan usia Pasien	66
4.2.5 Pengaruh Resiliensi Caregiver terhadap GAF Pasien Gangguan Jiwa yang Pernah Dipasung	67
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Bentuk Coping	18
Tabel 3. Diagnostik multiaxial DSM IV - TR	24
Tabel 4. Definisi Operasional	47
Tabel 5. Klasifikasi Penilaian Resiliensi Berdasarkan Skor BRS.....	48
Tabel 6. Klasifikasi Penilaian GAF	49
Tabel 7. Data Hasil Penelitian	55
Tabel 8. Karakteristik Subjek Penelitian.....	56
Tabel 9. Skor GAF berdasarkan karakteristik subjek	57
Tabel 10.Skor BRS berdasarkan karakteristik subjek.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	29
Gambar 2. Diagram Hubungan skor resiliensi dan skor GAF	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian	81
Lampiran 2: CV Peneliti Utama.....	83
Lampiran 3: Daftar data yang dibutuhkan.....	85
Lampiran 4: Keterangan Kelaikan Etik Penelitian Payung.....	86
Lampiran 5: Keterangan Kelaikan Etik Peneliti Utama.....	87
Lampiran 6: Hasil Analisis Data.....	88



PENGARUH RESILIENSI CAREGIVER TERHADAP *GLOBAL ASSESSMENT OF FUNCTIONING* (GAF) PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH DIPASUNG

Dian Meilisa Tampubolon¹, Lucas Nando Nugraha¹, Yanti Ivana Suryanto¹,

Johan Kurniawan¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224
Email: penelitianKTI@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Pasung dapat memperburuk kondisi mental, sosial, dan pekerjaan seorang pasien. Peran caregiver merupakan salah satu hal penting dalam perawatan pasien karena kesehatan mental *caregiver* dapat mempengaruhi kinerja dan kondisi caregiver sehari-hari dalam merawat pasien

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiliensi caregiver terhadap *Global Assesment of Functioning* (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *observasional* analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Populasi penelitian adalah *caregiver* dan pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas PPDMs Gunung Kidul. Data diukur dengan kuesioner *Brief Resilience Scale* (BRS) dan penilaian *Global Assesment of Functioning* (GAF)

Hasil : Rerata skor GAF pasien adalah 45,71 yang termasuk kategori sedang. Sedangkan, rerata skor BRS caregiver adalah 3,44 yang termasuk kategori resiliensi normal. Berdasarkan hasil uji korelasi spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,093 ($>0,05$) dengan korelasi positif sedang (Spearman's rho = 0.6796). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara resiliensi caregiver dan GAF pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung

Kesimpulan : Resiliensi caregiver tidak berpengaruh terhadap *Global Assesment of Functioning* (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung

Kata Kunci :

Gangguan Jiwa, Pasung, Penilaian Fungsi Global, *Caregiver*, Stres.

THE EFFECT OF CAREGIVER RESILIENCE ON THE GLOBAL ASSESSMENT OF FUNCTIONING (GAF) SCORES OF FORMERLY RESTRAINED PATIENT WITH MENTAL DISORDERS

Dian Meilisa Tampubolon¹, Lucas Nando Nugraha¹, Yanti Ivana Suryanto¹,

Johan Kurniawan¹

¹Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University Yogyakarta

Correspondence Address: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Street, Kota Baru, Gondokusuman, Yogyakarta, 55224,

Email: penelitianKTI@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : Restrained worsens a patient's mental, social, and occupational conditions. The role of caregivers is one of the important things in patient care because the caregiver's mental health can affect the performance and daily condition of the caregiver in caring for patients

Objective : This study aims to determine the effect of caregiver resilience on the Global Assessment of Functioning (GAF) of patients with mental disorders who have been restrained

Method : This study uses an analytical observational method with a quantitative approach using secondary data. The research population is caregivers and patients with mental disorders who have been pasung in the Gunung Kidul PPDMS community. Data was measured by the Briefe Resilience Scale (BRS) questionnaire and the Global Assessment of Functioning (GAF) assessment

Result : The average GAF score of patients is 45.71, which falls into the moderate category. Meanwhile, the average BRS score of caregivers is 3.44, which falls into the normal resilience category. Based on the results of the spearman correlation test, the significance value is 0.093 (>0.05) with a moderate positive correlation (Spearman's rho = 0.6796). These results showed that there was no significant effect between caregiver and GAF resilience of patients with mental disorders who had been restrained

Conclusion : Caregiver resilience has no effect on the Global Assessment of Functioning (GAF) of patients with mental disorders who have been restrained

Keywords :

Mental Illness, Restrained, Global Assesment of Functioning, Caregiver, Stress

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang dipasung di Indonesia pada tahun 2019 adalah 4.989 orang, meningkat menjadi 6.452 orang pada tahun 2020, 2.332 orang pada 2021, dan meningkat kembali menjadi 4.304 orang hingga triwulan II 2022. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mendapatkan tempat sebagai provinsi dengan tingkat permasalahan kesehatan jiwa tertinggi di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) oleh Kemenkes RI tahun 2019. Jumlah ODGJ yang dipasung di Yogyakarta hingga triwulan III 2022 adalah 30 orang dan berdasarkan Dinas Kesehatan Gunung Kidul masih ada 1.483 orang dengan gangguan jiwa yang 7 diantaranya mengalami pemasungan (Firdaus, 2022; Afif, 2023).

Pasung menjadi pilihan terakhir bagi keluarga yang memiliki anggota yang menderita gangguan jiwa jika dianggap berisiko, berperilaku agresif dan kekerasan. Situasi ini diperburuk oleh terbatasnya perawatan dan dukungan masyarakat, stigma, tidak dapat diaksesnya layanan kesehatan mental, beban ekonomi dan terbatasnya regulasi kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi pasung. Selain itu, beban keluarga akibat adanya pasien ODGJ di keluarga memicu meningkatnya *distress* dalam keluarga, sehingga keluarga tidak memiliki pilihan untuk bisa merawat pasien dan terpaksa harus memasung pasien. Pasien gangguan jiwa membutuhkan peranan keluarga untuk memberikan perawatan yang optimal.

Pemasungan dapat memperburuk kondisi mental pasien karena meningkatkan rasa cemas, depresi, dan perasaan tidak berdaya. Pasung juga menyebabkan isolasi sosial sehingga pasien seringkali dijauhi oleh masyarakat dan keluarga. Hal ini mengakibatkan pasien tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan produktif sehingga kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan mendapatkan penghasilan. (Hidayat *et al.*, 2020; Yusuf *et al.*, 2017)

Kesehatan mental *caregiver* dapat mempengaruhi kinerja dan kondisi *caregiver* sehari-hari dalam merawat pasien. Tingginya beban *caregiver* berakibat pada 68% *caregiver* mengalami gangguan mental secara umum hingga memiliki pemikiran untuk bunuh diri. *Caregiver* keluarga yang merawat anggota keluarga dengan skizofrenia akan mengalami reaksi emosi terhadap gangguan dan stigma sosial yang ditimbulkan karena perilaku pasien skizofrenia. Dalam penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa beban yang dimiliki keluarga dapat mempengaruhi kemampuannya dalam merawat pasien skizofrenia. Kelelahan fisik dan emosi selama merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa sering melanda keluarga karena *stress tolerance* berkurang seiring waktu. Kesabaran dan dukungan keluarga maupun masyarakat membuat *caregiver* dapat mengembangkan aspek positif dalam dirinya sehingga dapat membuat anggota keluarganya yang menderita skizofrenia dapat kooperatif dan pulih. (Patricia *et al.*, 2019; Panjaitan dan Rahmasari, 2020; Widiyanti dan Bintari, 2010).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa resiliensi *caregiver* berpengaruh pada kesembuhan pasien gangguan jiwa. Namun, belum terdapat penelitian yang secara khusus meneliti terkait pengaruh resiliensi *caregiver*

terhadap peningkatan fungsi global pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung sehingga dapat kooperatif dan pulih. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya resiliensi *caregiver* dan pengaruhnya terhadap fungsi global pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh resiliensi *caregiver* terhadap *Global Assesment of Functioning* (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh resiliensi *caregiver* terhadap *Global Assesment of Functioning* (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menilai resiliensi *caregiver* gangguan jiwa yang pernah dipasung
2. Menilai *Global Assesment of Functioning* (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Klinis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca mengenai pengaruh resiliensi *caregiver* pada *Global Assesment of Functioning* (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di

komunitas PPDMS Gunung Kidul

2. Dapat memberikan gambaran bagi fasilitas kesehatan di daerah Gunung Kidul dalam melakukan pembinaan bagi *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung terkait penanganan pasien gangguan jiwa
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan pembelajaran bagi masyarakat umum agar penanganan dan kondisi pasien pasien gangguan jiwa berangsur baik karena *caregiver* yang semakin memahami dampak resiliensi terhadap fungsi global pasien

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Menambah wawasan serta pemahaman bagi peneliti tentang resiliensi *caregiver* gangguan jiwa di komunitas PPDMS Gunung Kidul dihubungkan dengan kinerja *caregiver* dalam merawat pasien.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh resiliensi *caregiver* terhadap *Global Assesment of Functioning* (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung.

1.5 Keaslian Penelitian

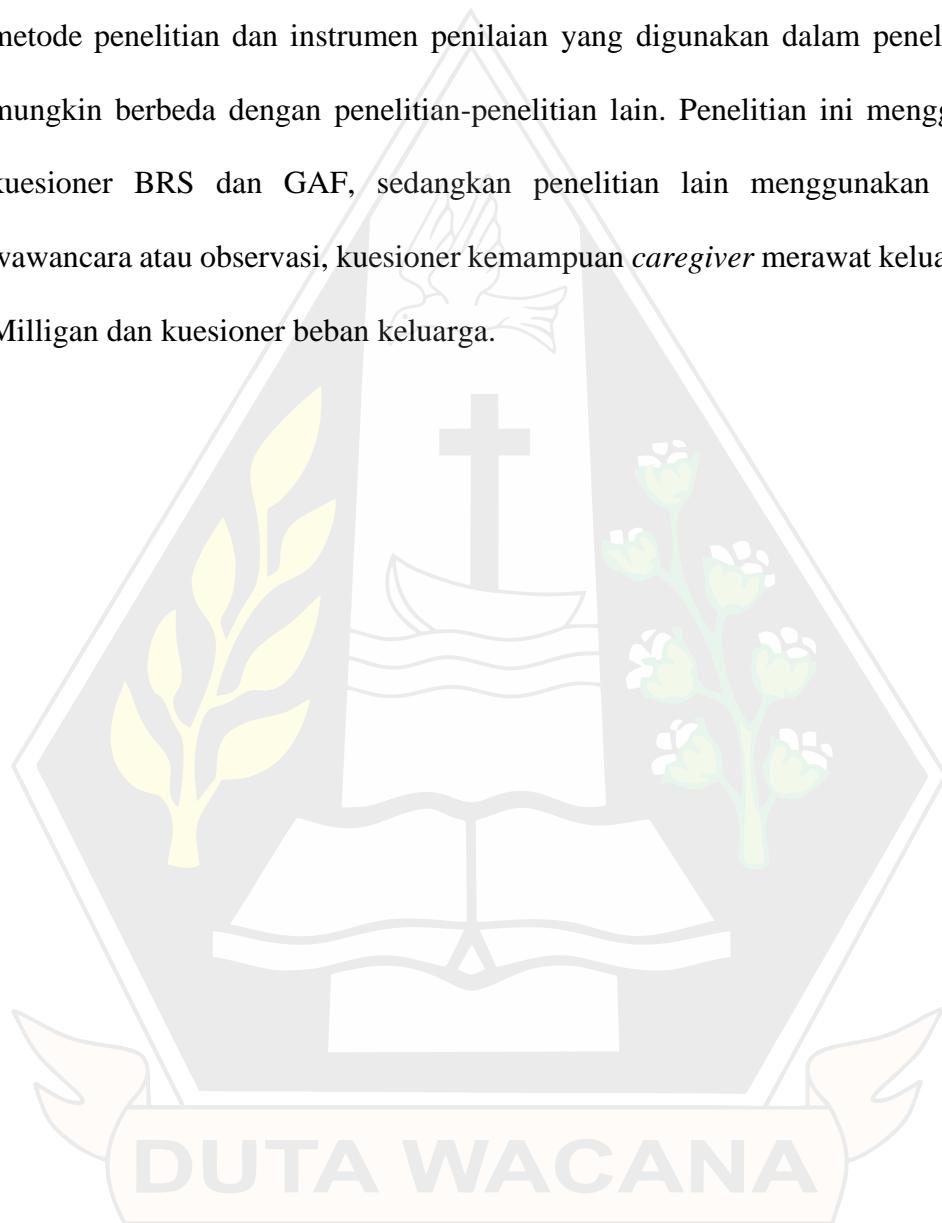
Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Perbedaan
		Penelitian	
Patricia, Rahayuningrum, Nofia, 2019.	Hubungan Beban Keluarga dengan Kemampuan <i>Caregiver</i> dalam Merawat Klien Skizofrenia	Metode penelitian <i>descriptive analytic</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Hasil penelitian ditemukan hubungan beban keluarga dengan perawatan pasien skizofrenia dimana responden yang kurang baik dalam melakukan perawatan terhadap klien skizofrenia adalah responden yang mengalami beban sedang seperti kelelahan fisik dan emosi.	Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner kemampuan <i>caregiver</i> merawat keluarga dari Milligan (2004) dan kuesioner beban keluarga (Zarit Burden Interview, 2011), sedangkan peneliti selanjutnya menggunakan kuesioner BRS dan GAF
Widyanti & Bintari, 2010	Gambaran Kebahagiaan dan Karakteristik Positif Wanita Dewasa Madya Yang Menjadi <i>Caregiver</i> Informal Penderita Skizofrenia	Metode penelitian wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa keempat <i>caregiver</i> merasakan emosi positif terhadap masa lalu dan beban sebagai <i>caregiver</i> mempengaruhi kebahagiaan yang dirasakan, seperti timbulnya emosi negative.	Penelitian ini dilakukan pada penderita skizofrenia, sedangkan penelitian selanjutnya akan dilakukan pada pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung
Panjaitan & Rahmasari, 2020	Resiliensi Pada <i>Caregiver</i> Penderita Skizofrenia	Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus instrumental. Hasil penelitian ditemukan bahwa banyaknya beban selama merawat seperti beban fisik, finansial, dan	Penelitian ini dilakukan pada penderita skizofrenia, sedangkan penelitian selanjutnya akan dilakukan pada pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung

<p>Pesik, Kairupan, Buanasari, 2020</p>	<p>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi <i>Caregiver</i> Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Poigar dan Puskesmas Ongkaw</p>	<p>psikologis membuat caregiver kesulitan menerima realita yang ada, sehingga penting untuk mengembangkan aspek positif dalam dirinya agar anggota keluarganya dapat kooperatif dan pulih</p> <p>Metode penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan regulasi emosi dengan resiliensi caregiver.</p> <p>Hasil penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan. Semakin tinggi dukungan keluarga, semakin tinggi resiliensinya</p>	<p>Penelitian ini hanya meneliti tentang caregiver, sedangkan penelitian selanjutnya meneliti caregiver dan pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung</p>
<p>Ah. Yusuf, Tristiana, Ignatius Purwo MS, 2017</p>	<p>Fenomena Pasung dan Dukungan Keluarga terhadap Pasien Gangguan Jiwa Pasca Pasung</p>	<p>Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk melihat fenomena pasung dan dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa pasca pasung. Hasil penelitian menyebutkan alasan pasien dipasung, cara pemasungan dan akibat dari pemasungan</p>	<p>Penelitian ini hanya membahas terkait pemasungan</p>

Penelitian “Pengaruh Resiliensi *Caregiver* Terhadap *Global Assesment of Functioning* (GAF) Pasien Gangguan Jiwa yang Pernah Dipasung” memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian lainnya yang membahas topik yang sama. Pertama, karakteristik responden yang dilibatkan hanya terbatas pada *caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung, sedangkan penelitian-

penelitian lain melibatkan *caregiver* skizofrenia. Kedua, fokus penelitian yang lebih spesifik pada pengaruh resiliensi *caregiver* terhadap GAF pasien dengan melihat pengaruh beban *caregiver* terhadap pekerjaannya dalam merawat pasien. Ketiga, metode penelitian dan instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini mungkin berbeda dengan penelitian-penelitian lain. Penelitian ini menggunakan kuesioner BRS dan GAF, sedangkan penelitian lain menggunakan metode wawancara atau observasi, kuesioner kemampuan *caregiver* merawat keluarga dari Milligan dan kuesioner beban keluarga.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat pengaruh resiliensi caregiver terhadap Global Assesment of Functioning (GAF) pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung

5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan persebaran demografi seperti jenis kelamin, responden laki-laki dan perempuan agar memiliki jumlah yang sama, sehingga mudah untuk mengetahui perbedaan resiliensi. Selain itu, penelitian sebaiknya dilengkapi dengan data kualitatif (hasil wawancara) agar lebih subjektif

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D., Darmawanti, I. (2022). Pengalaman Caregiver Informal dalam Merawat Lansia pada Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2)
- Aas, I. 2014. Collecting Information for Rating Global Assessment of Functioning (GAF): Sources of Information and Methods for Information Collection. 10(4):330-347. doi: 10.2174/1573400509666140102000243. PMID: 25598769; PMCID: PMC4287015.
- Afif, F. (2023). Katapel Basudewa (Kalurahan Terpadu Pelaksanaan Bebas Pasung, Depresi dan Penyakit Jiwa). Dinas Kesehatan Gunung Kidul. <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/katapel-basudewa-kalurahan->
- Ahmad, A. J., Mappamiring, & Mustari, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Admnistrasi Publik*, 3(1), 287–298.
- Ambari, P. K. (2010). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsi Sosial pada Pasien Skizofrenia Pasca Perawatan di Rumah Sakit. Semarang: Universitas Diponegoro.
- American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th ed.). Washington, DC: Author.
- Andriani, A., & Listiyandini, R. A. (2017). Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 67–90. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1261>
- Annisya, R., Sovitriana, R., Nilawati, E., Risnawati, H. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Coping Stress Dengan Perilaku Asertif Penggemar Korean-Pop Dalam Menghadapi Cyberbullying. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(2)

- Ariska, Y., Handayani, P., Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1)
- Ballenger-Browning, K., & Johnson, D. C. (2010). Key facts on resilience. San Diego CA: Naval Center for Combat & Operational Stress Control.
- Bodland, O., Kullgren, G., Ekselius, L., Lindstrom, E., & Von Knorring, L. (1994). Axis V-Global Assessment of Functioning Scale: Evaluation of a self-report version. *Acta Psychiatrica Scandinavia*, 90, 342– 347.
- Bonano, G. A., Galea, S., Bucciarelli, A., & Vlahol, D. (2007). Factors that Influence Resilience. *Journal of Traumatic Stress*, 20(2), 123–133.
- Bowers, D. (2020) Medical Statistics from Scratch. 4th edn, Wiley Blackwell.4th edn. Wiley Blackwell.
- Brougham, R. R., Zail, C. M., Mendoza, C. M., & Miller, J. R. (2009). Stress, sex differences, and coping strategies among college students. *Current Psychology*, 28(2), 85–97
- Carver, C., Scheier, M., & Weintraub, J. (1989) Assessing coping strategies: A theoretically based approach. *Journal of personality and social psychology*. 56(2): 267-283
- Claudia, F., & Sudarji, S. (2018). Sumber-Sumber Resiliensi Pada Remaja Korban Perundungan di SMK Negeri X Jakarta. *Jurnal Psibernetika*, 11(2).
- Donders, J., & Hunter, S. (2010). Principles and Practice of Lifespan Developmental Neuropsychology. New York: Cambridge University Press.
- Endicott, J., Spitzer, R., Fleiss, J., & Cohen, J. (1976). The Global Assessment Scale: A

- procedure for measuring overall severity of psychiatric disturbance. *Archives of General Psychiatry*, 33, 766– 771.
- Erdogan, E., Ozdogan, O., & Erdogan, M. (2015). University students' resilience level: the effect of gender and faculty. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 1262-1267. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.04.047
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Aris Safi, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 198– 204.
- Firdaus, A. (2022). Kemenkes: 4.304 orang dengan gangguan jiwa terdeteksi dipasung. <https://www.antaranews.com/berita/3160105/kemenkes-4304-orang-dengan-gangguan-jiwa-terdeteksi-dipasung>
- Fitria, U., & Suminar, D. R. (2021). *Gambaran Resiliensi Lansia Selama Menjadi Spousal Caregiver Pasca Stroke*. 1993, 1–8
- Frisch, N. C., & Frisch, L. E. (2006). Psychiatric mental health nursing (3rd ed.). United state America: Thomson Delmar Learning
- Halida, N., Dewi, E. I., & Rasni, H. (2016). Pengalaman Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan Perawatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan Pasung di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(1), pp. 78–85
- Hall, R.C.W. (1995). Global Assessment of Functioning: A modified scale.
- Hamilton, S., & Fagot, B. I. (1988). Chronic stress and coping styles: A comparison of male and female undergraduates. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(5), 819

- Hardy, A., Fowler, D., Freeman, D., Smith, B., Steel, S., Evans, J., Garety, Dunn, G. (2005). Trauma and Hallucinatory Experience in Psychosis. *Journal of Nervous & Mental Disease*, 193, 501–507.
- Hayes, J., Simmons, W. K., & Allen, M. G. (2015). Cognitive Resilience in Young Adults with Mental Health Disorders. *Neuropsychological Review*, 25(3), 265–278
- Hendriani, W. (2018). Protective Factors in The Attainment of Resilience in Persons with Disability. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* Vol. 31 Issue 3, 291-299
- Hidayat, M. T., Lawn, S., Muir-Cochrane, E., & Oster, C. (2020). The use of pasung for people with mental illness: a systematic review and narrative synthesis. In *International Journal of Mental Health Systems* (Vol. 14, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s13033-020-00424-0>
- Hurlock, Elizabeth B. (2015). Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Iskandar. (2020). Gambaran Dukungan Keluarga dalam Merawat Klien dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. *Bnj*, 2(2)(2), 52–56.
- L. C., Gaioli, C. C. L. de O., & Gratão, A. C. M. (2018). Comparative study between formal and informal caregivers of older adults. *Ciencia e Saude Coletiva*, 23(11), 3789–3798. <https://doi.org/10.1590/1413-812320182311.16932016>
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). Stress, Appraisal, and Coping. Springer Publishing Company. New York.
- Lestari, P., Choiriyah, Z., & Mathafi. (2014). Kecenderungan atau Sikap Keluarga Penderita Gangguan Jiwa Terhadap Tindakan Pasung (Studi Kasus di RSJ Amino Gondho Hutomo Semarang). *Jurnal Keperawatan Jiwa* . 2(1) : 14–23

- Lim, G. Y., Tam, W. W., Lu, Y., Ho, C. S., Zhang, M. W., & Ho, R. C. (2018). Prevalence of Depression in the Community from 30 Countries between 1994 and 2014. *Scientific reports*, 8(1), 2861. <https://doi.org/10.1038/s41598-018-21243-x>
- Mahardika, A. K. (2017). Perbedaan resiliensi ditinjau dari jenis kelamin pada remaja dengan orang tua yang bercerai
- Marannu, G. M., & Huwae, A. (2023). RESILIENSI DAN KEBAHAGIAAN PADA CAREGIVER ODGJ. Psikologi Prima, 6(1), 36-42. <https://doi.org/10.34012/psychoprima.v6i1.3716>
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 101-107
- Minas, H., & Diatri, H. (2008). Pasung: Physical restraint and confinement of the mentally ill in the community. *International Journal of Mental Health Systems*, 2, Article 8. <https://doi.org/10.1186/1752-4458-2-8>
- Missasi, V. & Izzati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 433-441
- Murti, A., Rachmawati, R., & Sari, D. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Fungsi Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 154-161.
- National Institute of health (NIH), USA (2013) Common Genetic Factors Found in 5 Mental Disorders, <http://www.nih.gov/researchmatters/march2013/03182013mental.htm>
- Oktasari, M., & Wahyudin, H. (2021). Uji konstruk dan pengukuran resiliensi berdasarkan jenis kelamin menggunakan analisis pemodelan Rasch. *Jurnal Bimbingan*

- Konseling Islam, 4(1), 42-53.
- Panjaitan, E., & Rahmasari, D. (2020). Resiliensi Pada Caregiver Penderita Skizofrenia. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(3)
- Patricia, H., Rahayuningrum, D., Nofia, V. (2018). Hubungan Beban Keluarga Dengan Kemampuan Caregiver dalam Merawat Klien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10 (2)
- Pesik, Y. C. R., Kairupan, R. B., & Buanasari, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Caregiver Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Poigar Dan Puskesmas Ongkaw. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 11–17. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32093>
- Pragholapati, A., & Munawaroh, F. (2020). Resiliensi Pada Lansia. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i1.55> Psychosomatics, 36, 267– 275.
- Rahayu, S., & Rahmawati, T. (2019). Karakteristik dan Kesediaan Caregivers Keluarga Dari Pasien Dengan Penyakit Kronis Tentang Pembentukan Support Group. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(2)
- Setiyoko, L. O., & Nurchayati. (2021). Gratitude Pada Caregiver Keluarga Yang Merawat Lansia. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 151– 164
- Seto, S., Wondo, M., Mei, M. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733-739
- Smith, BW, Dalen, J., Wiggins, K., Tooley, E., Christopher, P., & Bernard, J. (2008). Skala ketahanansingkat: menilai kemampuan untuk bangkit kembali. *Jurnal internasional kedokteran perilaku*, 15(3), 194-200
- Şimşek, Z., Erol, N., Öztop, D., & Özcan, Ö. Ö. (2008). Epidemiology of emotional and

- behavioral problems in children and adolescents reared in orphanages: A national comparative study. *Turk Psikiyatri Dergisi*, 19(3), 1–13
- Sunarti, E., Islamia, I., Rochimah. N., & Ulfa, M. (2018). Resiliensi remaja: perbedaan berdasarkan wilayah, kemiskinan, jenis kelamin, dan jenis sekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 11(2), 157-168. doi: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.157>
- Supriatna, N. (2022). *Kemenkes Perkuat Jaringan Layanan Kesehatan Jiwa di Seluruh Fasyankes*
- Swartz, K., & Collins, L. G. (2019). Caregiver Care. *American family physician*, 99(11)
- Syafitri, D. U. (2017). Terapi Kognitif Perilaku Pada Remaja Dengan Gangguan Komorbid Perilaku Menentang Dan Depresi Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 181–195
- Synder, C. R., & Lopez, J. S. (2002). Hand book of positive psychology. New York: Oxford University Press
- Tantono, S.H., Siregar, IMP, & Hazan, Z. (2016). Beban Caregiver Lanjut Usia Suatu Survey terhadap Caregiver Lanjut Usia dibeberapa Tempat Sekitar Kota Bandung. Bandung : Majalah Psikiatri XL
- Taylor, S. E. (2011). Social Support: A Review of Its Importance and Implications. *Health Psychology*, 30(1), 19–29
- Taylor, S. E., et al. (2020). Social Support and Its Role in Psychological Resilience. *Annual Review of Psychology*, 71, 113–137
- Tsigos C., Kyrou I., Kassi E., et al. Stress: Endocrine Physiology and Pathophysiology. [Updated 2020 Oct 17]. In: Feingold KR, Anawalt B, Blackman MR, et al., editors.

- Endotext [Internet]. South Dartmouth (MA): MDText.com, Inc.; 2000-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK278995/>
- Wilujeng, C. S., Habibie, I. Y., & Ventyaningsih, A. D. I. (2023). Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kategori Stres pada Remaja di SMP Brawijaya Smart School. *Smart Society Empowerment Journal*, 3(1), 6. <https://doi.org/10.20961/ssej.v3i1.69257>
- Winarsih, W., Veronica, A., & Efidiyana, E. (2020). Peranan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Musi Prima Karsa Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)*, 2(2), 181–191. <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v2i2.5272>
- Yasril, A., Fatma, F., Febrianti, D. (2021). Penerapan Uji Korelasi Spearman Untuk Mengkaji Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Human Care*, 6(3)
- Yusuf, A., Fitriyasari, R., & Nihayati, H. E. (2015). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta : Salemba Medika
- Yusuf, A., Tristiana, R. D., Purwo, I., & Keperawatan, F. (2017). Fenomena Pasung dan Dukungan Keluarga terhadap Pasien Gangguan Jiwa Pasca Pasung. In *JKP* (Vol. 5) <https://doi.org/10.24198/jkp.v5i3.653>
- Zauszniewski, J. A. (2015). Family Caregiver Burden and Resilience. *Issues in Mental Health Nursing*, 36(8), 1–6